

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus terkait gambaran asuhan keperawatan pada Tn. L. W. dengan Suspek Tuberculosis Paru di Ruang Perawatan Khusus Rumah Sakit Umum Daerah Ende, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut

1. pada pengkajian yang dilakukan pasien berumur 66 tahun, pasien mengeluh sesak napas di sertai lemah sejak 1 minggu yang lalu, batuk sesekali dan tidak mengeluarkan dahak sejak 2 hari yang lalu, tidak ada nafsu makan, aktivitas pasien dibantu keluarga seperti makan dan minum, toileting, berpakaian dan berpindah, bunyi napas ronchi, adanya penggunaan otot bantu napas, adanya tarikan dinding dada, keadaan umum lemah, kesadaran composmentis, GCS 15 (V:5, M:6, E:4), IMT 18,8.
2. Diagnosa keperawatan yang ditemukan pada Tn.L. W. adalah: Bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan hipersekresi jalan napas, Pola napas tidak efektif berhubungan dengan hambatan upaya napas, Defisit nutrisi berhubungan dengan peningkatan kebutuhan metabolisme, Intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan, gangguan pola tidur berhubungan dengan kurang kontrol tidur, Resiko penyebaran infeksi berhubungan dengan peningkatan paparan organisme pathogen lingkungan.
3. Intervensi yang direncanakan pada pasien Tn. L. W yaitu manajemen jalan napas, manajemen pola napas, manajemen nutrisi, manajemen energi, dukungan tidur, pencegahan infeksi.

4. Implementasi keperawatan dilaksanakan selama 3 hari sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan. Evaluasi pada kasus pasien Tn. L. W dilaksanakan selama 3 hari setelah dilakukan perawatan.
5. Evaluasi yang didapatkan dimana bersihan jalan napas tidak efektif belum teratasi, pola napas tidak efektif belum teratasi, defisit nutrisi sebagian teratais, intoleransi aktivitas belum teratasi, gangguan pola tidur belum teratasi, risiko penyebaran infeksi teratasi.
6. Ada kesenjangan yang ditemukan pada kasus nyata dengan data yang ditemukan pada teori

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Peneliti berharap hasil studi kasus ini mampu menjadi pengetahuan untuk lapangan dan dapat meningkatkan wawasan penulis mengenai asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis Tuberculosis Paru.

2. Bagi Rumah Sakit dan Fasilitas Kesehatan

Hasil studi kasus ini diharapkan mampu menjadi tolak ukur dan upaya bagi rumah sakit serta fasilitas kesehatan dalam meningkatkan sarana prasarana dan pelayanan yang lebih efisien.

3. Bagi Pendidikan

Hasil studi kasus ini diharapkan mampu menjadi kajian untuk meningkatkan wawasan serta meningkatkan kualitas dan kapasitas pendidikan.

4. Bagi pasien dan keluarga

Diharapkan kepada pasien agar tetap patuh dalam menjalani pengobatan agar kesembuhan dapat dicapai sesuai yang diharapkan. Bagi keluarga diharapkan tetap memberikan dukungan pada pasien dengan cara mengingatkan dan memotivasi kepada pasien untuk minum obat secara teratur dan rutin memeriksa ke fasilitas kesehatan.